

PENGARUH BIAYA DANA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO, (Studi kasus Unit Simpan Pinjam Swamitra KOPPAS Cileungsi dan KILAT Bogor)

Hendri ¹
Didin Mukodim ²

Magister Manajemen
Perbankan
Universitas Gunadarma
2008

Jl. Margonda Raya 100 Depok

ABSTRAK

Biaya yang dikeluarkan oleh suatu Bank untuk mendapatkan dana dari pihak ketiga cukup bervariasi. Dalam pengelolaan swamitra banyak hal yang harus diperhatikan untuk memperoleh keuntungan bagi swamitra itu sendiri, salah satunya yaitu pengelolaan dalam hal mengefisienkan biaya yang harus dikeluarkan diantaranya yaitu biaya dana. Seberapa besar biaya dana dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu Lembaga Keuangan Mikro seperti swamitra, ini sangat penting diketahui karena dari hasil tersebut dapat menjadi pertimbangan suatu keputusan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan swamitra tersebut.

Data diperoleh dari laporan bulanan yang diserahkan ke Bank Bukopin didapat data-data mengenai biaya dana dan rasio keuangan. Dengan menggunakan alat analisis korelasi, regresi, serta alat uji t dan

uji F maka data tersebut dapat diolah dan diketahui hasilnya.

Dari hasil perhitungan ini dapat diketahui bahwa pada swamitra KOPPAS Cileungsi sebagian besar biaya dana tidak terlalu signifikan mempengaruhi kinerja keuangan dimana terdapat faktor-faktor lain yang belum diteliti sangat mempengaruhi naik turunnya kinerja keuangan pada swamitra KOPPAS Cileungsi. Sedangkan pada swamitra KILAT dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa biaya dana sebagian besar cukup signifikan mempengaruhi kinerja keuangan di swamitra KILAT. Dari hasil-hasil perhitungan tersebut, dapat dijadikan landasan oleh manajemen Bank Bukopin cabang Bogor sebagai pengelola swamitra dalam mengambil keputusan dan kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangan tiap-tiap swamitra.

Kata kunci : *Biaya Dana, Kinerja Keuangan, Lembaga Keuangan Mikro*